

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perekonomian dan kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat bisnis antar perusahaan sangat ketat. Sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan yang jelas. Salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya.

Saham bersifat fluktuatif, bisa naik juga bisa turun sama halnya dengan harga barang di pasar. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar perusahaan.

Salah satu fenomena yang terjadi di Indonesia adalah banyaknya perusahaan yang kesulitan keuangan hingga sampai menimbulkan kebangkrutan. Kesulitan keuangan tersebut dikarenakan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dan ketidakmampuan dalam menghasilkan arus kas yang baik. Akibat dari kesulitan keuangan atau kebangkrutan tersebut dapat mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Agency theory dikemukakan oleh Jensen dan Mecking (1976), teori ini menjelaskan suatu kontrak antara satu atau beberapa orang (*principal*) yang memperkejakan orang lain (*agent*) untuk melakukan atau melaksanakan

sejumlah jasa dengan mendelegasikan sebuah wewenang tertentu untuk mengambil keputusan kepada agen, jadi adanya hubungan agen dan *principal* yang berpotensi menimbulkan konflik (ulfah, dan andini, 2018).

Signaling theory dikemukakan oleh Spence (1973), teori ini menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan memberi sinyal pada para pengguna laporan keuangan seperti investor, sinyal ini merupakan informasi mengenai usaha manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik perusahaan yang menyatakan perusahaan tersebut lebih unggul di banding perusahaan lain (Cholisna, 2019). Teori sinyal dikembangkan oleh Roos (1977) perusahaan akan menyampaikan informasi yang baik kepada publik agar mendapat respon yang juga baik (Kurnia, 2019).

Hubungan antara teori sinyal dengan likuiditas, menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik minat investor melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Kurnia, 2019).

Hubungan teori sinyal dengan ukuran perusahaan, variabel ini sangat tergantung pada besar kecilnya ukuran perusahaan yang dilakukan penelitian oleh perusahaan besar lebih mudah memperoleh pinjaman karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank juga lebih tinggi, maka makin besar ukuran sebuah perusahaan semakin tinggi sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham akan semakin rendah (Kurnia, 2019).

Hubungan teori sinyal dengan harga saham adalah jika perusahaan atau entitas memiliki kinerja keuangan yang baik maka akan berdampak pada harga saham, dimana perusahaan akan memberikan informasi atau signal kepada investor (Kurnia, 2019).

Pasar modal adalah sarana yang menguntungkan bagi perusahaan dan bagi para investornya untuk bisa mendapatkan laba. Harga saham adalah indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi juga para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik saham (berapapun porsinya / jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Harga saham menjadi sangat penting bagi investor karena mempunyai konsenkuensi ekonomi (Azis dkk., 2015). Saham bersifat fultuatif, bisa naik dan juga bisa turun. Naik turunnya saham merupakan suatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi maka harga akan turun.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya perubahan harga saham, likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Octaviany dkk., 2021). Secara umum tujuan rasio keuangan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Akan

tetapi, disamping itu dengan rasio likuiditas dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini tergantung dari jenis rasio likuiditas yang digunakan (Kasmir, 2019).

Ukuran secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar/kecilnya suatu objek. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ukuran diartikan sebagai Alat untuk mengukur seperti meter, jangka dan sebagainya Sesuatu yang dipakai untuk menentukan Pendapatan mengukur Panjangnya (lebarnya, luasnya, besarnya) sesuatu. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar/kecilnya perusahaan atau besarnya skala perusahaan, Ukuran perusahaan dapat diukur oleh total aktiva (asset) perusahaan (Riyanto, 2013). Ukuran perusahaan atau firm size adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai algoritma total aktiva (Novianto dan Budiyanto, 2020).

Penelitian terdahulu tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (Kurnia, 2019). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (Cholisna, 2019). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap

harga saham, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian tentang pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada industri perkebunan (Wahyuni dan Budiarti, 2020). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel *leverage* jika menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan jika menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Fenomena perbedaan hasil penelitian yang berbeda-beda dan saling bertentangan, karena hasil yang bertentangan maka penelitian ini dilakukan untuk menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya dan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Penelitian ini membatasi untuk menguji variabel likuiditas dan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen, kemudian variabel harga saham sebagai variabel dependen. Variabel likuiditas diukur dengan current ratio, lalu variabel ukuran perusahaan diukur dengan size dan variabel harga saham diukur dengan nilai pasar saham perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan munculnya permasalahan didalam perusahaan tersebut maka timbul ketertarikan untuk melakukan

penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?
- c. Apakah likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh likuiditas secara signifikan terhadap harga saham.
- b. Untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan terhadap harga saham.
- c. Untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi primer yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk bahan evaluasi agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

b. Bagi Pembaca / Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pembaca atau peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham bagi perusahaan.

c. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi investor dalam menetapkan investasinya pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi primer tahun 2018-2020.